

Kriya Yoga Nusantara

Personafikasi Tuhan

Posted on [April 12, 2016](#)



Salah satu penemuan mutakhir dalam ilmu fisika bisa membantu kita menjelaskan misteri spiritual yang ingin saya sampaikan. Sebuah elektron ada hanya jika diciptakan lingkungan yang cocok dengan kemunculannya; sebelum itu, ia hanya ada dalam keadaan “maya:”. Ini adalah prinsip yang sama dibalik frase Hazrat Inayat Khan “jadikan Tuhan suatu realitas”. Jika kita tidak menciptakan sebuah tempat bagi Ilahi di sini, saat ini, dalam kehidupan sehari-hari, Tuhan akan terus berada dalam keadaan maya, atau hanya menjadi potensi.



Dengan demikian, tantangan utama tasawuf adalah membangkitkan Tuhan—bukan hanya dalam diri kita tetapi sebagai kita. Karena itu, tubuh kita berperan dalam pengalaman kita. Karena tubuh kita membawa serta di dalam struktur dan memori sel mereka sendiri gerakan silikuler bintang-bintang, planet-planet dan galaksi, kekuatan ini terbangkit ketika tubuh berputar—seperti dalam gerakan berputar Darwisy atau gerakan kepala dan dada seseorang yang berputar sekeliling pusat jantung dalam latihan dzikir, sebuah ritual mengingat untuk mengundang Kehadiran Ilahi ke dalam bilik hati. Berdasarkan pengulangan frase bahasa Arab *la ilaha illā Allāh* hu—“tidak ada Tuhan kecuali Allah”—latihan ini mencakup gerakan silikuler kepala dan tubuh.

Seperti batu bata dan campuran semen dengan pasir dan air untuk membangun gereja, dzikir dan berputar merupakan sarana bagi meditator untuk menciptakan badan cahaya, dengan bahan-bahan dari tubuh mereka sendiri, yang bias menjadi wadah bagi Kehadiran Illahi di atas bumi. Karena itu; latihan ini dapat mendorong kita untuk sadar-Tuhan.

Misteri spiritual yang ingin saya sampaikan. Sebuah elektron ada hanya jika diciptakan lingkungan yang cocok

dengan kemunculannya; sebelum itu, ia hanya ada dalam keadaan “maya:”. Ini adalah prinsip yang sama dibalik frase Hazrat Inayat Khan “jadikan Tuhan suatu realitas”. Jika kita tidak menciptakan sebuah tempat bagi Ilahi di sini, saat ini, dalam kehidupan sehari-hari, Tuhan akan terus berada dalam keadaan maya, atau hanya menjadi potensi.

*Catatan: Ini seperti ajaran Kriya Yoga. Yogananda berkata bahwa Tuhan harus di wujudkan...di Personkan.



Kasih, kemana kau mencari Ku ?
Aku berada di sampingmu.
Aku tidak berada di kuil, tidak di masjid.
tidak di Kaaba, tidak di Kailash pula;
Kau tidak akan menemukan Ku di lewat upacara.
Tidak pula di latihan dan pengasingan diri dari dunia.
Bila kau sungguh mencari,
kau akan menemukan Ku di sini, sekarang juga.
“Wahai Jiwa Tenang, Tuhan berada dalam setiap napasmu,”
demikian Kabir berkata.

Burung-burung di langit, hewan di darat,
dan cacing di bawah tanah pun dijaga-Nya,
Lalu, apa yang kau khawatirkan hatiku?
Apakah Ia tak akan menjagamu?
Siapa yang memberimu makan
ketika kau masih berada dalam kandungan?
Apakah Ia akan meninggalkanmu begitu saja
setelah kelahiranmu?
Adakah sesuatu yang melebihi senyuman-Nya,
sehingga kau mencari kebahagiaan di luar sana ?

Sebutir permata jatuh ke dalam lumpur,
kemudian setiap orang mencarinya,
Ada yang mencarinya di timur,
ada yang mencarinya di barat.
Ada yang mencarinya dalam air,

ada yang mencarinya di antara bebatuan
Hanya Kabir, si goblok
yang memahami arti dan harga permata itu,
maka ia tak membiarkannya jatuh ke dalam lumpur.
Ia membungkusnya dengan rapi, dan menyimpannya dalam hati

“Dengarkan nasihatku,” kata Kabir,
biarlah wajah-Nya saja
yang bersemayam dalam hatimu.”

“Bila cinta datang, pikiran lenyap. Pikiran tidak bisa tinggal bersama cinta. Cinta tak berurusan dengan akal pikiran insani. Cinta adalah kepedihan yang tak kenal ampun, yang menelan segalanya. Ia yang mencintai, tidak peduli dengan kehidupannya sendiri. Untuk mencintai dengan tulus, siapapun harus melupakan dirinya sendiri.”



Iklan

Bagikan ini:



Jadilah yang pertama menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Cinta Manusia](#) dan [Cinta Allah](#) dan tag [ivan prapanza](#), [krishna](#), [kriya yoga indonesia](#), [Kriya Yoga Nusantara](#), [personafikasi tuhan](#), [sai baba](#). Tandai [permalink](#).